

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian hermeneutik terhadap Mazmur 121:1-8, yang menekankan bahwa Tuhan adalah satu-satunya sumber pertolongan (ay. 1-2), Tuhan tidak pernah tertidur dan terlelap (ay. 3-4), Tuhanlah penjaga dan naungan yang setia (ay. 5-6), Tuhan selalu ada bersama kita, saat ini sampai selama-lamanya (ay. 7-8), dapat disimpulkan bahwa pesan utama dari Mazmur ini adalah keyakinan akan perlindungan dan pertolongan Tuhan yang tidak pernah gagal. Dalam konteks pemuda Gereja Toraja Jemaat Batukamban, Mazmur ini memberikan pengajaran yang sangat relevan, yaitu bahwa Tuhan adalah penolong yang setia dan akan menjaga umat-Nya dari segala bentuk ancaman, baik fisik maupun rohani. Pemahaman ini mengajarkan kepada pemuda gereja untuk memiliki iman yang teguh dalam menghadapi tantangan hidup, dengan menyadari bahwa segala bentuk pergumulan dan masalah yang mereka hadapi tidak akan terlepas dari pengawasan dan pemeliharaan Tuhan yang Maha Kuasa.

Implikasi terhadap pertumbuhan iman pemuda gereja Toraja Jemaat Batukamban dapat dilihat dalam bagaimana mereka belajar untuk mempercayakan hidup mereka sepenuhnya kepada Tuhan, dengan keyakinan bahwa Tuhan selalu hadir untuk memberikan pertolongan dan perlindungan.

Melalui pemahaman ini, pemuda gereja diharapkan dapat mengembangkan iman yang kokoh, tidak mudah goyah dalam menghadapi ujian kehidupan, dan senantiasa mencari pertolongan Tuhan dalam setiap langkah hidup mereka.

B. Saran

1. Untuk Gereja Toraja Jemaat Batukamban. Diharapkan agar Gereja secara aktif mengembangkan program pembinaan iman yang berbasis pada pemahaman teks Alkitab khususnya Mazmur 121:1-8. Teks ini dapat dijadikan bahan ajar dalam persekutuan pemuda, pelayanan kategorial, maupun ibadah tematik, agar pemuda semakin memahami bahwa pertolongan dan pemeliharaan Tuhan hadir nyata dalam kehidupan mereka.
2. Untuk PPGT Pusat (Persekutuan Pemuda Gereja Toraja). PPGT Pusat diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar pengembangan materi pembinaan rohani yang kontekstual. Dengan menjadikan Mazmur 121 sebagai bagian dari kurikulum pelatihan iman dan karakter, PPGT dapat menanamkan nilai-nilai spiritualitas yang tangguh dan berakar pada firman Tuhan, untuk menjawab tantangan zaman yang dihadapi pemuda gereja saat ini.
3. Untuk Para Pelayan Tuhan. Diharapkan bagi para pelayan Tuhan, baik pendeta, vikaris, maupun pelayan jemaat lainnya, dapat terus memperkaya pemahaman mereka terhadap teks Alkitab melalui pendekatan hermeneutik. Kemampuan untuk menafsirkan firman secara tepat dan kontekstual akan

sangat membantu dalam membimbing jemaat, khususnya pemuda, agar firman Tuhan yang disampaikan tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga transformatif dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pelayanan yang dilakukan akan semakin relevan, membumi, dan berdampak nyata dalam pertumbuhan iman jemaat.

4. Peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas objek penelitian dan menggunakan pendekatan interdisipliner seperti psikologi pastoral atau pendidikan Kristen untuk memperkaya analisis. Perbedaan respons berdasarkan usia dan jenis kelamin juga dapat diteliti lebih lanjut. Selain itu, pengembangan media atau metode pengajaran Mazmur 121 yang kontekstual dan kreatif bagi pemuda, seperti melalui digital, seni, atau studi tematik, sangat dianjurkan untuk mendukung pembinaan iman yang relevan dan efektif.